



**PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR, SKALA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI DALAM MENGHASILKAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Empiris Terhadap Umkm Di
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI

Oleh

Iqbal Fatony

NIM 120810301155

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR, SKALA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI DALAM MENGHASILKAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Empiris Terhadap Umkm Di
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

*(The Influence of Last Education, Scale enterprise and Accounting Training in
Producing of Accounting Information to UMKM, Emprical Study of UMKM Sub
District Muncar District Banyuwangi)*

SKRIPSI

Diajukan Guna Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

Iqbal Fatony

NIM 120810301155

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim, Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi. Dengan Rahman dan Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Lantunan sholawat beriring salam penggungghah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan untukmu ya habibana wanabiyana Muhammad SAW. skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih yang tak terkira kepada :

1. (Alm).Ayahanda Suharsono dan Ibunda Sri Kusniati tercinta, yang senantiasa memberi dorongan kasih sayang dan pengorbanan sepenuh hati untukku agar dapat menggapai cita-cita. Semangat serta do'a yang kau lantunkan dalam sembah sujudmu sehingga dapat kuraih kesuksesan ini. Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim ... terima kasih telah Kau tempatkan aku diantara dua malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik. Ya Allah berilah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api neraka-Mu.
2. Untuk Kakak-kakakku Tersayang beserta Kakak iparku, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian takkan dapat ku lupakan.
3. Keluarga dan segenap saudara yang telah berpartisipasi serta mendukung dengan sepenuh hati;
4. Guru-guru tersayang dari TK hingga Perguruan Tinggi yang terhormat, berkat kesabaran dalam membimbing memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai demi cita-cita dan kesuksesan saya kelak.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S; Asy Syarh : 6-8)

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ
فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“ Apa yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”

(Q.S; Ar Rahman : 29-30)

Boleh jadi hasil kesuksesanmu sekarang hanya sebagian kecil dari usaha yang telah kamu lakukan, sebagian besarnya adalah dikala kedua orang tuamu menengadahkan kedua tangannya dengan tetesan air mata di sepertiga malam memohonkanmu kepada Allah Subhanawata'ala.

(Penulis)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iqbal Fatony

NIM : 120810301155

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM (studi empiris terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan pada instansi manapun. Kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya. Serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ni tidak benar.

Jember, 10 Januari 2019

Yang Menyatakan,

Iqbal Fatony
NIM 120810301155

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR, SKALA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI DALAM MENGHASILKAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Empiris Terhadap Umkm Di
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

Oleh:

Iqbal Fatony

NIM 120810301155

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing II : Rochman Effendi, S.E.,M.Si, Ak.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala usaha dan Pelatihan Akuntansi dalam menghasilkan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Empiris Terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi).

Nama Mahasiswa : Iqbal Fatony

NIM : 120810301155

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Keuangan

Disetujui Tanggal : 25 April 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sudarno, M.Si, Ak.
NIP. 196012251989021001

Rochman Effendi, SE, M.Si, AK.
NIP. 197102172000031001

Menyetujui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistyو, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197809272001121001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR, SKALA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI DALAM MENGHASILKAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM (Studi Empiris Terhadap Umkm Di
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Iqbal Fatony
NIM : 120810301155
Jurusan : Akuntansi

telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Whedy Prasetya, SE, M.SA, Ak.
2. Sekretaris : Aisa Tri Agustini, SE, M.Sc.
3. Anggota I : Moch. Shultoni, MSA, Ak.

FOTO 4 x 6

Mengetahui/Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad. SE. MM. Ak. CA
NIP. 19710727199512 1 001

Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala usaha dan Pelatihan Akuntansi dalam menghasilkan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Empiris Terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)

Iqbal Fatony

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Muncar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, dengan jumlah sampel yang didapatkan sebesar 35 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square*. Hipotesis penelitian ini adalah Pendidikan terakhir, Skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan dalam menghasilkan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini adalah Pendidikan terakhir berpengaruh signifikan dalam menghasilkan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat Pendidikan terakhir pemilik UMKM, maka menghasilkan informasi akuntansi akan semakin baik. Skala usaha berpengaruh signifikan dalam menghasilkan informasi akuntansi. Skala usaha diukur dengan banyaknya jumlah tenaga kerja pada suatu UMKM. Semakin besar skala usaha UMKM maka semakin baik dalam menghasilkan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan dalam menghasilkan informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang didapat dan di ikuti pemilik UMKM, maka akan semakin baik dalam menghasilkan informasi akuntansi bagi pemilik UMKM di Kecamatan Muncar.

Kata Kunci: Pendidikan Terakhir, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Informasi Akuntansi.

The Influence Of Last Education, Scale Enterprise and Accounting Training In Producing Of Accounting Information To UMKM (Empirical Study of UMKM In Sub-District Muncar, Banyuwangi District)

Iqbal Fatony

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence MSMEs to produce accounting information in Muncar District, Banyuwangi Regency. This type of research is explanatory research. The population in this study were MSMEs in Muncar District. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely sampling methods with certain considerations and criteria, with the number of samples obtained at 35 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with ordinary least square method. The hypothesis of this research is last education, business scale and accounting training have a significant effect in producing accounting information. The results of this study are that the last education had a significant effect in producing accounting information. The higher last level of education of MSME owners, producing accounting information will be better. Scale of business has a significant effect in producing accounting information. The scale of business is measured by the large number of workers in an MSME. The larger scale of the business of MSMEs, producing accounting information will be better. Accounting training has a significant effect in producing accounting information. More often accounting training is obtained and followed by MSME owners, producing accounting information will be better to MSME owner in Muncar district.

Keywords: *Last Education, Scale Enterprise, Accounting Training and Accounting Information*

RINGKASAN

Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala usaha dan Pelatihan Akuntansi dalam menghasilkan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Empiris Terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi); Iqbal Fatony, 120810301155; 2019: 96 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Di era globalisasi yang berkembang dengan pesat saat ini, membuat persaingan kerja menjadi lebih ketat. Jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, tidak sebanding dengan jumlah SDM yang ada. Hal ini lah yang mendorong masyarakat harus menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Salah satu kegiatan ekonomi mandiri di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Akan tetapi pada kenyataannya, banyak UMKM yang belum menyelenggarakan dan menghasilkan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Failian, 2011). Hal tersebut membuktikan bahwa pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan. Dengan tidak adanya pencatatan atas laporan keuangan usaha, pengusaha UMKM tidak bisa melihat posisi keuangan perusahaannya. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha mereka.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kota yang dianggap berhasil dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banyuwangi dalam tiga tahun terakhir mengalami *trend* yang cukup positif, peningkatan tersebut bukan hanya semata-mata di peroleh dari industri-industri besar yang ada di Banyuwangi, melainkan peranan yang cukup positif oleh UMKM.

Para pelaku UMKM di Kabupaten Banyuwangi terutama Kecamatan

Muncar mempunyai keterbatasan dalam menghasilkan informasi akuntansi pada pengelolaan usaha yang dijalankan, sehingga hal tersebut berakibat pada pengajuan kredit yang telah diajukan kepada pihak perbankan menjadi terhambat karena tambahan modal yang sangat dibutuhkan UMKM tidak diberikan. Pelaku UMKM di kecamatan Muncar masih beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang menyulitkan untuk dilakukan dan justru akan menjadi beban tersendiri.

Tanggal 18 Mei 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam rapatnya telah menyetujui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (“SAK EMKM”) untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lainnya. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Sehingga diharapkan para pelaku UMKM dapat untuk lebih mudah dalam menyelenggarakan dan menghasilkan informasi akuntansi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pertanyaan yang diajukan kepada para pemilik UMKM tentang Pendidikan terakhir pemilik usaha, Jumlah tenaga kerja yang dimiliki UMKM sebagai pengukuran untuk skala usahanya, serta pelatihan dan informasi yang pernah diperoleh dalam menghasilkan informasi akuntansi. Ruang lingkup data yang digunakan adalah di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, utamanya UMKM yang bergerak dalam pengolahan hasil laut. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Sebelum data diolah, data yang diperoleh ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural (LN) yang kemudian dioalah kembali menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara langsung dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM. maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan positif dalam menghasilkan informasi akuntansi terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah, dan Tuhan-mu lah yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena dan mengajar manusia apa yang tidak di ketahuinya”

(QS;Al-‘Alaq 1-5)

Alhamdulillah ... alhamdulillah ... alhamdulillahirobbil’alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Tiada daya dan upaya selain pertolongan Allah Subhanawata’ala lah penulis bisa berada pada titik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala usaha dan Pelatihan Akuntansi dalam menghasilkan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Empiris Terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Tetapi, berkat pertolongan Allah Subhanallahawata’ala serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersabar dan bersedia meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;

2. Bapak Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan semangat, arahan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan;
3. Ibu Septarina Prita Dania S.,SE, M.SA, Ak selaku Dosen wali telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya;
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Ketua Jurusan serta Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Jember;
7. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada saya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
8. (Alm) Ayahanda Suharsono dan Ibunda SriKusniati tercinta yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, bimbingan, dan kasih sayang yang tak tergantikan hingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Ayah .. Ibu .. terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.
9. kakakku Lilik Wulandari, Indra Lesmana, Hermanto dan Rahmina. Akhirnya adikmu yang paling nakal ini bisa wisuda, terima kasih untuk semua dukungan doa dan dukungan moril serta materil selama ini.
10. Spesial untuk seseorang yang masih menjadi rahasia illahi (Al-Hawaa) terima kasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurah untukku. semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyaAllah semua atas ridho dan izin Allah Subhanawata'ala.
11. Seluruh saudara sekaligus sahabat-sahabat ku yang tak bisa kusebutkan satu persatu selama berada di Kota Jember, yang masih setia sampai saat ini untuk tumbuh Bersama hingga dewasa dalam suka maupun duka. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain Bersama sahabat-sahabat terbaik. Semoga Allah tetap mempersatukan kita di dunia dan syurga-Nya. Jazakumullah Khairan Sahabat

12. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2012 tanpa terkecuali.
13. Seluruh teman-teman UKM Mahapena yang saya sayangi, khususnya teman-teman seperjuanganku. Kalian sungguh luar biasa kawan tak akan terlupakan seluruh kenangan pahit manis di atas ketinggian Bersama kalian.
14. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 10 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Informasi	8
2.1.2 Akuntansi	8
2.1.3 Laporan Keuangan	13
2.1.4 Pendidikan	18

2.1.5	Skala Usaha	19
2.1.6	Pelatihan Akuntansi	19
2.1.7	Informasi Akuntansi	20
2.1.8	Kriteria UMKM	23
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
2.3	Kerangka Konseptual	27
2.4	Hipotesis Penelitian	27
2.4.1	Pengaruh Pendidikan Terakhir Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi	27
2.4.2	Pengaruh Skala Usaha Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi	28
2.4.3	Pengaruh Pelatihan Akuntansi Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.2	Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1	Jenis Data	30
3.2.2	Sumber Data	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Operasional Variabel Penelitian	32
3.5.1	Menghasilkan Informasi Akuntansi (Y)	33
3.5.2	Pendidikan Terakhir (X1)	33
3.5.3	Skala Usaha (X2)	33
3.5.4	Pelatihan Akuntansi (X3)	33
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Statistik Deskriptif	35
3.6.2	Uji Kualitas Data	35
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	36
3.6.4	Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum UMKM Pengolahan Hasil Laut di Kecamatan Muncar	39
4.2	Analisis Data	42
4.2.1	Deskripsi Karakteristik Responden	42

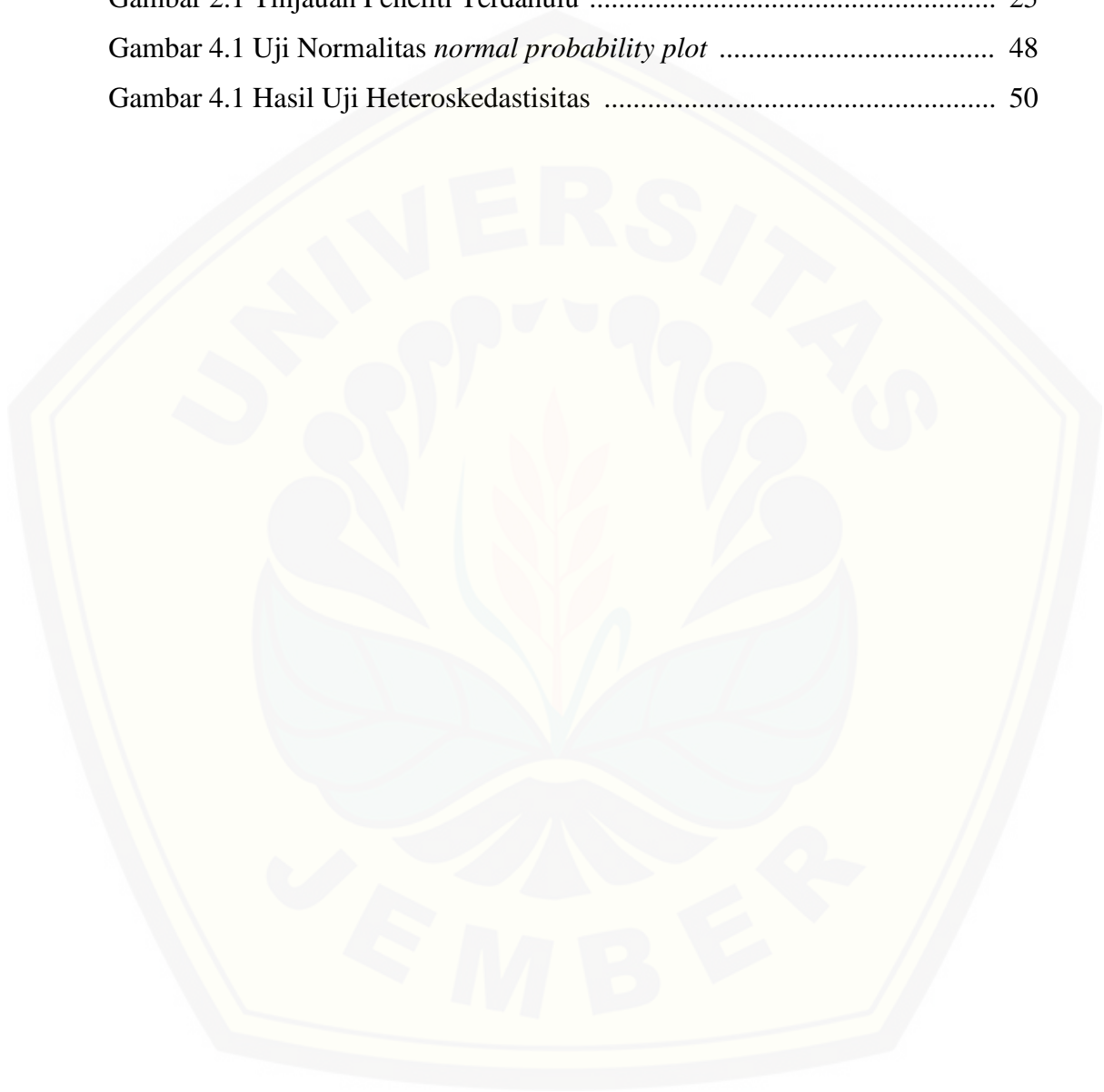
4.2.2	Statistik Deskriptif	44
4.3	Uji Instrumen	45
4.3.1	Uji Validitas	45
4.3.2	Uji Reliabilitas	45
4.4	Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1	Uji Normalitas	47
4.4.2	Uji Multikolinieritas	48
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.6	Uji Hipotesis	52
4.6.1	Uji t	52
4.6.2	Koefisienan Determinasi (R ²)	53
4.7	Pembahasan	53
4.7.1	Pendidikan Terakhir berpengaruh terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi	53
4.7.2	Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi	54
4.7.3	Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
5.3	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Umkm	24
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual	27
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Dan Pengembalian Koesioner	40
Tabel 4.2 Data Responden Umkm Pengolahan Hasil Laut di Kecamatan Muncar	40
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	42
Tabel 4.4 Skala Usaha Responde	43
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.10 Hasil Uji t	52
Tabel 4.11 Hasil Koefisienan Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas <i>normal probability plot</i>	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	62
Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner	65
Lampiran 3 Data Responden	68
Lampiran 4 Deskripsi Responden	73
Lampiran 5 Uji Instrumen	75
Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda	77
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	78
Lampiran 8 Uji Hipotesis	80
Lampiran 9 Rtabel	81

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang berkembang dengan pesat saat ini, membuat persaingan kerja menjadi lebih ketat. Jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, tidak sebanding dengan jumlah SDM yang ada. Hal ini lah yang mendorong masyarakat harus menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Salah satu kegiatan ekonomi mandiri di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian negara. Kedudukan UMKM adalah sebagai berikut : 1. Pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. 2. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar, 3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, 4. Pencipta pasar baru dan ekonomi. Bahkan UMKM yang sudah go international memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor. Pada tahun 2017, UMKM berkontribusi sebesar 58,92% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan sebesar 97,30% dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia (bapennas.go.id). angka - angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM adalah sektor yang vital bagi perekonomian Indonesia.

Sebagai sektor yang vital dan menjadi pondasi bagi perekonomian nasional, sudah sepatutnya pemerintah Indonesia mendukung dan memfasilitasi UMKM untuk berkembang. Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mendukung dan memfasilitasi perkembangan UMKM. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengeluarkan berbagai produk hokum yang berfungsi untuk mengatur pertumbuhan UMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI sebagai wadah akuntan profesional di Indonesia juga berkontribusi untuk UMKM dengan mengesahkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 oktober 2016 dimana penerapannya dianggap lebih mudah dari SAK ETAP. Dengan adanya Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

Namun seiring dengan berkembangnya UMKM saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM, salah satunya keterbatasan dalam mendapatkan bantuan modal usaha, dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga perkreditan (BANK). Ditambah pula dengan fakta bahwa kebanyakan UMKM tidak memenuhi kriteria umum penyedia dana konvensional, seperti jaminan asset, riwayat kredit, dan laporan keuangan yang lengkap. Pada dasarnya dalam mengajukan kredit pada Lembaga keuangan, suatu usaha haruslah membuat dan menyerahkan laporan keuangan yang memperlihatkan kondisi keuangan usaha tersebut. Setidaknya pemilik usaha bisa melihat laba rugi yang dihasilkan oleh usahanya dari Informasi Akuntansi.

Untuk mencapai keberhasilan suatu usaha, informasi berperan sangat penting. Selain modal dasar dalam pengambilan keputusan – keputusan pengelolaan usaha kecil maka laporan keuangan juga berguna dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan juga berhubungan terhadap pajak (Jumingan, 2012). Akan tetapi pada kenyataannya, banyak UMKM yang belum menyelenggarakan dan menghasilkan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. (Idrus, 2000) dalam (Pinasti, 2013) yang menyatakan, bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Banyak pengusaha kecil yang memandang akuntansi sebagai sesuatu yang sangat sulit dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan / akuntansi. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha mereka.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan informasi akuntansi. Beberapa di antaranya adalah latar belakang Pendidikan terakhir pemilik usaha, skala usaha, lama usaha berdiri dan pelatihan – pelatihan terkait akuntansi yang pernah diikuti. Dari beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi adalah variabel yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian zahro (2015) menyebutkan bahwa pendidikan terakhir pemilik dapat berfungsi meningkatkan produktivitas dan berperan sebagai sinyal kemampuan untuk lebih meningkatkan kemajuan perusahaan (UMKM) termasuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan secara rutin sesuai dengan SAK yang berlaku. Soraya dan Mahmud (2016) menyebutkan keberhasilan pemilik usaha tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha. Pemilik usaha dengan pendidikan lebih tinggi cenderung menerapkan kebijakan yang lebih baik bagi usahanya. Dalam penelitian zahro (2015) pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM. Hal tersebut di dukung oleh penelitian Soraya dan Mahmud (2016) yang menyatakan tingkat pendidikan pemilik memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan pelaporan keuangan.

Skala usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan, sehingga diharapkan dengan makin besarnya usaha dapat mendorong pengusaha untuk berpikir dan belajar terkait solusi yang dihadapi (Zahro, 2015). Semakin besar skala UMKM serta lebih kompleks proses bisnis dari sebuah UMKM membuat kebutuhan akuntansi semakin dibutuhkan untuk kelangsungan hidup UMKM (Soraya dan Mahmud, 2016). Dalam penelitian Zahro (2015) skala usaha berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan informasi akuntansi pada UMKM. hal tersebut juga dikemukakan Soraya dan Mahmud (2016) dalam penelitian mereka bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Zahri (2014) juga menyebutkan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat persepsi pengusaha terhadap pentingnya laporan keuangan.

Pelatihan akuntansi mengenai SAK EMKM merupakan satu kunci dimana UMKM bisa mengetahui tentang SAK EMKM. Menurut Nurlaila (2018) tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya praktik akuntansi (penyajian laporan keuangan) dan penerapan SAK EMKM dalam dunia bisnis kepada UMKM. Ketika UMKM telah mengetahui tentang SAK EMKM diharapkan dapat lebih mudah menerapkannya untuk keperluan pencatatan dan pelaporan informasi akuntansi. Zahri (2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat informasi dan pelatihan yang diterima oleh pengusaha UMKM terkait penerapan Standar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait UMKM.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kota yang dianggap berhasil dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banyuwangi dalam tiga tahun terakhir mengalami *trend* yang cukup positif, peningkatan tersebut bukan hanya semata-mata di peroleh dari industri-industri besar yang ada di Banyuwangi, melainkan peranan yang cukup positif oleh UMKM. Pada 2014 Pemkab Banyuwangi menerima penghargaan satya lencana pembangunan atas upayanya mengembangkan UMKM. Jumlah pelaku UMKM di Banyuwangi, berdasarkan data BPS tahun 2015, berjumlah 269.267 dari total sekitar 1,6 juta jiwa penduduk.

Namun, di salah satu daerah di kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi terdapat beberapa permasalahan yang dialami para pelaku UMKM. menurut Hidayat (2014) adalah banyaknya produk-produk impor dari luar negeri yang membanjiri pasar lokal. Produk yang di impor tersebut selain memiliki harga yang lebih murah, kualitas produk yang dihasilkan juga sama dengan produk lokal sehingga membuat usaha kecil menengah semakin sulit untuk bersaing dan mengembangkan usaha apalagi dengan tanpa bantuan modal. Pelaku UMKM di kecamatan Muncar masih beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang menyulitkan untuk dilakukan dan justru akan menjadi beban tersendiri, sehingga dalam benak mereka saat ini adalah bagaimana usaha yang dilakukan berjalan lancar dan bagaimana untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari

usaha yang dijalankan tanpa memperhatikan betapa besar manfaat yang diperoleh dari hasil informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaannya. Pelaku UMKM pada Kecamatan Muncar mempunyai keterbatasan dalam menghasilkan informasi akuntansi pada pengelolaan usaha yang dijalankan, sehingga hal tersebut berakibat pada pengajuan kredit yang telah diajukan kepada pihak perbankan menjadi terhambat karena tambahan modal yang sangat dibutuhkan UMKM tidak diberikan.

Melihat begitu banyaknya peranan informasi akuntansi bagi keberlangsungan hidup UMKM, maka melalui penelitian ini peneliti menggunakan pendidikan terakhir pemilik, skala usaha dan pelatihan akuntansi sebagai variabel yang diduga mempengaruhi UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi. Penelitian dilakukan di unit UMKM yang menghasilkan produk olahan Hasil laut, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Kebanyakan UMKM daerah ini belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam usahanya, dikarenakan banyak yang berpendapat untuk membuat pencatatan akuntansi membutuhkan biaya serta waktu yang tidak sedikit.

Dari hal-hal yang dijelaskan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi dalam menghasilkan Informasi Akuntansi Pada UMKM”. (Studi empiris terhadap UMKM di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi).

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat banyaknya UMKM yang tidak menghasilkan informasi akuntansi dalam keberlangsungan usahanya sehingga hal tersebut membuat para pengusaha UMKM kesusahan dalam mendapatkan pinjaman modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka diajukan beberapa masalah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Apakah pendidikan terakhir pemilik usaha berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?
2. Apakah skala usaha berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terakhir dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM
2. Menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Informasi

Menurut George dan William (2000) Informasi merupakan data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Dalam bisnis, informasi itu mempunyai pengertian yang lebih penting yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi usaha membantu dalam memilih jalan keluar sekarang atau masa datang untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu pemrosesan data dibutuhkan untuk memberikan perubahan terhadap data yang ada untuk menghasilkan informasi yang berguna.

Pemrosesan data untuk menghasilkan informasi membutuhkan tiga operasi, yaitu *data input*, *data transformation* dan *information output*. Pada bagian output ini, membutuhkan aktivitas sebelum data tersebut ditransformasikan yaitu *recording*, *coding*, *storing* dan *selecting*. Data yang telah diseleksi kemudian akan ditransformasikan dengan aktivitas pertama dan seterusnya adalah *calculating*, *summarizing*, *classifying*. Setelah aktivitas klasifikasi dilakukan maka informasi dapat dihasilkan, apakah akan ditampilkan, diproduksi kembali atau dikomunikasikan jarak jauh George dan William (2000).

2.1.2 Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Mulyadi (2001) adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* dalam Soemarso (2004) adalah Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa akuntansi mengandung dua pengertian, yakni:

a. Kegiatan Akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

b. Kegunaan Akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Setelah itu hasil dari informasi tersebut berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik itu pihak dalam atau pihak luar perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pihak dalam perusahaan yaitu manajemen, pihak luar yang memakai informasi tersebut adalah investor, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, LSM, dan lain-lain.

2. Akuntansi Sebagai Suatu Proses

Pada tahun 1912, sistem akuntansi semakin berkembang menjadi suatu yang penting, hal ini karena di tahun tersebut adanya penerapan konstitusi dengan ke-13 pasal yang memberikan wewenang kepada negara untuk memungut pajak pendapatan. Sebuah persoalan yang cukup serius muncul sehingga keperluan akuntansi semakin meningkat. Karena aktivitas perusahaan selalu berubah, maka prosedur akuntansi disusun tanpa adanya perdebatan dan diskusi secara luas (Soemarso, 2004).

Sehingga pada saat itu akuntansi dikatakan sebagai suatu proses karena para akuntan menyusun dan mengembangkan metode guna memenuhi kebutuhan masing-masing perusahaan dengan memberikan dan menghasilkan prosedur yang berbeda antar perusahaan walaupun mempunyai aktivitas sama.

3. Akuntansi Sebagai Suatu System Informasi

Pada tahun 1966 *American Accounting Association* (AAA) dalam Soemarso (2004), mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi.

4. Kegunaan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu lembaga / badan usaha kepada pihak yang berkepentingan, baik yang didalam perusahaan itu sendiri maupun pihak – pihak diluar perusahaan (Soemarso, 2004). Laporan keuangan yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka suatu uang yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan ,yang berguna untuk :

a. Perencanaan

Melalui informasi ekonomi yang tepat,maka manajemen perusahaan dapat menyusun rencana,baik jangka pendek,menengah maupun jangka panjang.

b. Pengendalian

Melalui informasi ekonomi yang akurat, maka manajemen perusahaan dapat mengotrol, menilai terhadap jalannya perusahaan.

c. Pertanggungjawaban

Walaupun laporan keuangan bersifat kuantitatif,tetapi juga dapat dipergunakan untuk menelusuri data kuantitatif (misal jumlah karyawan) sehingga dapat dipergunakan untuk bahan pertanggungjawaban manajemen akan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

5. Bidang akuntansi

Seperti halnya bidang – bidang kegiatan lain, akuntansi juga mempunyai bidang khusus sebagai akibat dari perkembangan zaman. Kecenderungan ini disebabkan oleh perkembangan perusahaan,timbulnya sistem perpajakan baru dan bertambahnya pengaturan-pengaturan oleh pemerintah terhadap kegiatan perusahaan. Faktor-faktor tersebut bersama-sama dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat telah mengharuskan akuntan untuk memperoleh keahlian yang tinggi dalam spesialisasi tertentu.

Berikut ini bidang – bidang khusus akuntansi menurut Soemarso (2004) sebagai akibat dari perkembangan zaman ,yaitu:

a. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Bidang ini berkaitan dengan akuntansi untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan. Ia berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak- pihak luar perusahaan. Untuk penyusunan laporan keuangan sebelumnya harus disepakati/ditetujui bersama. Oleh karena pihak – pihak diluar perusahaan yang mempunyai kepentingan banyak macam ragamnya, maka laporan yang dihasilkan bersifat serba guna (*General Purpose*).

b. Auditing (*Auditing*)

Bidang ini berhubungan dengan audit secara bebas terhadap laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan. Walaupun tujuan utama audit adalah agar informasi akuntansi yang disajikan dapat lebih dipercaya, namun terdapat tujuan-tujuan lain. Misalnya, memastikan ketaatan terhadap kebijakan, prosedur atau peraturan serta menilai efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan tertentu. Konsep yang mendasari auditing adalah objektivitas dan independensi dari pemeriksa. Konsep lain yang dianut adalah kerahasiaan serta pengumpulan bukti-bukti yang cukup dan relevan. Pengumpulan bukti- bukti pemeriksaan yang cukup dan relevan tadi dilakukan melalui pengujian terhadap catatan-catatan akuntansi dan prosedur pemeriksaan lainnya.

c. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Adalah akuntansi yang memberikan informasi baik keuangan (kuantitatif) maupun bukan keuangan (kualitatif), untuk kepentingan manajemen perusahaan. Bidang ini bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan pengendalian operasi perusahaan. Titik sentral dalam akuntansi manajemen adalah informasi untuk manajemen suatu perusahaan. Fungsi akuntansi ini adalah mengendalikan kegiatan perusahaan tertentu, memonitor arus kas, dan menilai alternatif dalam mengambil suatu keputusan ekonomi.

d. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Bidang ini menekankan pada penetapan dan kontrol atas suatu biaya. Terutama yang berhubungan dengan suatu biaya produksi barang, tetapi

perhatian yang mulai meningkat mulai diberikan atas biaya distribusi. Bahkan akuntansi ini telah mengarah pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Fungsi utamanya adalah mengumpulkan dan menganalisis data mengenai biaya, baik biaya telah terjadi maupun akan terjadi. Informasi ini sangat berguna bagi manajemen sebagai alat kontrol atas kegiatan yang telah dilakukan dan bermanfaat untuk membuat rencana untuk masa mendatang.

e. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)

Tujuan laporan akuntansi yang digunakan perpajakan berbeda dengan tujuan akuntansi yang lain. Hal ini disebabkan oleh berbedanya konsep tentang transaksi dan kejadian keuangan, metode pengukuran dan tatacara pelaporan. Semua ini di atur oleh pengaturan pajak. Karena setiap perusahaan akan berurusan dengan pajak, maka perlu sekali mempunyai akuntan perpajakan.

f. Sistem Informasi (*Information System*)

Bidang ini menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan organisasi secara efektif. Melalui sistem ini diproses informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan kepada pemegang saham, kreditur, badan-badan Pemerintah, pemimpin perusahaan, pegawai, dan lain-lain. Sistem yang dirancang dengan baik akan memungkinkan pimpinan perusahaan mengidentifikasi masalah dan menelaahnya sehingga masalah dapat ditangani.

g. Penganggaran (*Budgeting*)

Bidang ini berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa datang serta analisis dan pengontrolannya. Anggaran adalah sarana untuk menjabarkan tujuan suatu perusahaan. Anggaran berisi rencana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masa datang serta nilai uang yang terlibat di dalamnya.

h. Akuntansi Pemerintah (*Governmental Accounting*)

Bidang ini mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintah. Ia menyediakan laporan akuntansi tentang aspek kepengurusan dari administrasi keuangan negara. Di samping itu, bidang ini mencakupi pengendalian atas pengeluaran melalui anggaran negara.

Termasuk didalamnya adalah kesesuaian dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

2.1.3 Laporan Keuangan (SAK EMKM)

Laporan Keuangan adalah catatan informasi akuntansi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

1. Definisi masing – masing komponen Laporan Keuangan EMKM

.Menurut SAK EMKM (2016), komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun riil yaitu aktiva, pasiva, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut :

a. Kas dan setara kas

Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling likuid, dalam arti paling mudah dicairkan. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh.

b. Piutang

Rudianto (2010:10) piutang adalah klaim perusahaan atas utang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi masa lalu. Klasifikasi piutang ada dua kelompok yaitu :

1. Piutang usaha, yaitu

yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam aset lancar.

2. Piutang bukan usaha

yaitu piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

c. Persediaan

Rudianto (2012:222) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Secara umum, terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan :

1. Metode fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang.

2. Metode Perpetual

Metode perpetual adalah metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

d. Aset Tetap

Rudianto (2012:256) aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan

yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa tidak setiap aset perusahaan dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu:

1. Berwujud

Berarti aset tersebut berupa barang yang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti *goodwill*, hak paten, dan sebagainya.

2. Umurnya Lebih Dari Satu Tahun

Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, tetapi jika masa manfaatnya kurang dari satu tahun seperti, kertas, tinta printer, pensil, penghapus, selotif, dan sebagainya, tidak dapat dikategorikan aset tetap. Dan yang dimaksudkan dengan umur aset tersebut adalah umur ekonomis, bukan umur teknis, yaitu jangka waktu di mana suatu aset dapat digunakan secara ekonomis oleh perusahaan.

3. Digunakan Dalam Operasi Perusahaan

Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Jika suatu aset memiliki wujud fisik dan berumur lebih dari satu tahun tetapi rusak dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak dapat digunakan untuk operasi perusahaan, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap.

4. Tidak Diperjual Belikan

Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan dimaksudkan ke dalam kelompok persediaan.

5. Material

Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibandingkan total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap. Barang-barang yang bernilai rendah yaitu, pulpen, sendok, stepler, jam meja, dan lain sebagainya.

e. Hutang

Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Hutang dapat di kelompokkan ke dalam beberapa jenis hutang berdasarkan kategori yang diciptakan, seperti :

1. Hutang Usaha

Rudianto (2012:275) hutang usaha adalah utang yang berasal dari pembelian barang atau jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha perusahaan. sebagai contoh, pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan utang usaha bagi perusahaan. pencatatan utang usaha biasanya hanya didasarkan pada nota, kwitansi, atau faktur.

2. Hutang Bank

Rudianto (2012:276) utang bank yaitu, utang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan. Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman, dan bunga pinjaman yang dibebankan.

3. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek yaitu hutang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Termasuk dalam kelompok ini adalah utang usaha, utang dividen, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dan lain sebagainya.

4. Hutang Jangka Panjang

Hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun atau lima tahun atau lebih dari itu. Sebagai contoh, wesel bayar, obligasi, dan lain sebagainya.

f. Ekuitas

Rudianto (2012:283) ekuitas adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut. Ekuitas suatu perusahaan merupakan setoran harta pemilik kepada perusahaan. setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lainnya. Dalam perusahaan perseorangan, ekuitas pemilik terdiri dari satu akun ekuitas. Apapun bentuk badan hukum suatu perusahaan, ekuitas pemilik merupakan kewajiban perusahaan

terhadap pemilik perusahaan tersebut. Karena perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh dan perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengembalikan ekuitas pemilik pada saat perusahaan dilikuidasi. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat akun-akun aset berdasarkan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

a. Pendapatan

Rudianto (2012:18) pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal.

b. Beban Usaha

Rudianto (2012:18) beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, seperti beban gaji, beban transportasi, beban listrik serta telepon, dan sebagainya. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan mencakup sebagai berikut :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Pendidikan

Pendidikan adalah pengetahuan, atau keterampilan yang dimiliki seseorang atau sebuah kelompok yang diturunkan kepada generasi ke generasi dibawahnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan dibagi menjadi tiga macam, yaitu pendidikan formal, informal dan pendidikan non formal.

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab VI pasal 14, bahwa Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Macam macam jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, akademik, profesi, vokasi, dan khusus. Jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat.

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pertama yang harus dilalui untuk menempuh jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar adalah SD (sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah) atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian SMP (Sekolah Menengah Pertama), MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan bentuk pendidikan lain yang sederajat.

Pendidikan Menengah terdiri atas pendidikan umum dan pendidikan kejuruan. Di jenjang ini, seseorang bisa menentukan akan mengikut pendidikan yang dia inginkan. Pendidikan menengah adalah SMA (Sekolah Menengah Atas), MA (Madrasah Aliyah), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute atau universitas. Perguruan tinggi harus menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Pendidikan (handayani 2011) Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) dimana pemilik atau manajer memiliki pemahaman yang lebih rendah dalam menghasilkan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (Perguruan tinggi).hal Ini disebabkan karena materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah (Handayani, 2011).

2.1.5 Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls, (1998) dalam Garce (2003) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoprasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Arizali, 2013).

2.1.6 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan Akuntansi bisa di dapat di dalam ataupun di luar pekerjaan. Pelatihan yang dilakukan diluar pekerjaan biasa kita sebut pelatihan informal. Latihan tersebut bermaksud untuk meningkatkan keterampilan. Bila hasil latihan tersebut diaplikasikan pada perusahaan, maka tingkat kinerja perusahaan akan meningkat.

“Training is the act of increasing the knowledge and skill of an employee for doing particular job” (Flippo dalam Hasibuan 2007). maksud dari defisini ini adalah “latihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

Pelatihan akuntansi menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer dalam menghasilkan informasi akuntansi. Diharapkan semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menghasilkan informasi akuntansi.

2.1.7 Informasi Akuntansi

Informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Informasi tersebut merupakan kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Menurut John Burch dan Gary Grudnitski (terjemahan Jogiyanto, 1998 :3) mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan pembuatan keputusan, sedangkan menurut *American Accounting Association* (AAA, 1971) dalam Grace (2003:14) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif dari suatu entitas yang disiapkan sesuai dengan serangkaian aturan atau standar. Selain itu, Raymond McLeod (2004,3) mendefinisikan informasi sebagai salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer. Jadi, informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Ruang lingkup informasi akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas,

informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara stake holder, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan tersebut (Arnold & Hope,1990) dalam Grace (2003:15).

Belkaoui (2000:35) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dalam menghasilkan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Menurut Stephen A. Moscovice (terjemahan Drs. Ruchayat Kosasih, 1983:6) mengemukakan bahwa informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak intern terutama manajemen.

Why, What dan *How* adalah tiga dimensi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi (Anni, 2007). *Why* yaitu alasan mengapa sistem informasi akuntansi tersebut diperlukan dan digunakan. Hal itu untuk menjaga harta perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran, memajukan efisiensi usaha serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi kedua adalah *What*, yaitu sistem akuntansi yang membutuhkan alat-alat seperti computer, dan dimensi ketiga adalah *How*, yaitu penyusunan sistem informasi akuntansi yang baru atau mengubah sistem lama dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan berbeda.

Holmes dan Nichols (1988) dalam Hadiyah (2008) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda-beda menurut manfaat bagi para pemakai, yaitu :

1. *Statutory Accounting Information*

merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. Ikatan akuntan Indonesia telah mengeluarkan suatu pedoman untuk penyusunan laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar perusahaan. Standar Akuntansi

Keuangan (SAK) itu berisikan metode atau teknik- teknik akuntansi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud oleh SAK mempunyai elemen-elemen, yaitu neraca, laporan laba rugi, alporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

2. *Budgetary Information*

yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan. Informasi ini akan membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Selain itu, informasi ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai saat itu, sehingga informasi ini termasuk dalam informasi akuntansi manajemen yang berhubungan dengan sukses/ gagal dalam perusahaan kecil. Hal ini mempunyai potensi memberikan pengaruh yang penting terhadap prestasi sektor ekonomi.

3. *Additional Accounting information*

yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Informasi akuntansi tambahan ini memfokuskan pada pemakaian *benchmarking tools (ratio analysis, inter- firm comparison, industry trends)* dan informasi akuntansi lainnya seperti *manufacturing statement* (Grace 2003:20). Laporan keuangan tahunan adalah sumber untuk berbagai rasio keuangan yang berguna untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penjelasan dan prediksi prestasi perusahaan (Devince & Seatin, 1994) dalam Grace (2003:19). Hal ini dapat dilakukan dengan membuat analisis perbandingan dengan tahun sebelumnya antar divisi dalam suatu perusahaan.

Menurut Anthony (1970:5) mengolongkan informasi akuntansi ke dalam tiga golongan, yaitu :

1. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur, antara lain informasi produksi; informasi pemakaian dan pembelian bahan baku; informasi penggajian; informasi penjualan dan lain-lain

(Mulyadi, 1995:5).

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Anthony (1970:6) informasi yang khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen (Mulyadi, 1995: Hassen & Mowen 2005). Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan (IAI, 2001).

Informasi akuntansi keuangan yang disajikan untuk pihak luar perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan. Pihak luar yang menggunakan laporan keuangan meliputi pemegang saham, kreditur, badan atau lembaga pemerintah, dan masyarakat umum dimana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Informasi ini disusun dan disajikan berdasarkan aturan dasar yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan perusahaan yang disajikan untuk pihak luar perusahaan menyajikan suatu gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi suatu usaha organisasi. Pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan yang lebih rinci dibandingkan dengan pihak luar perusahaan (Mulyadi,1995: Hassen & Mowen, 2005).

2.1.8 Kriteria UMKM

Sesuai dengan UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pengertian Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut :
 Pengertian Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengertian Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang undang ini. Pengertian Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung atau tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang undang ini.

Kriteria UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan aset dan omset. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

NO	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. 50 jt	Maks 300 jt
2	Usaha Kecil	>50 jt - 500 jt	>300jt - 2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 jt - 10 M	>2,5 M - 50 M

Sumber : UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

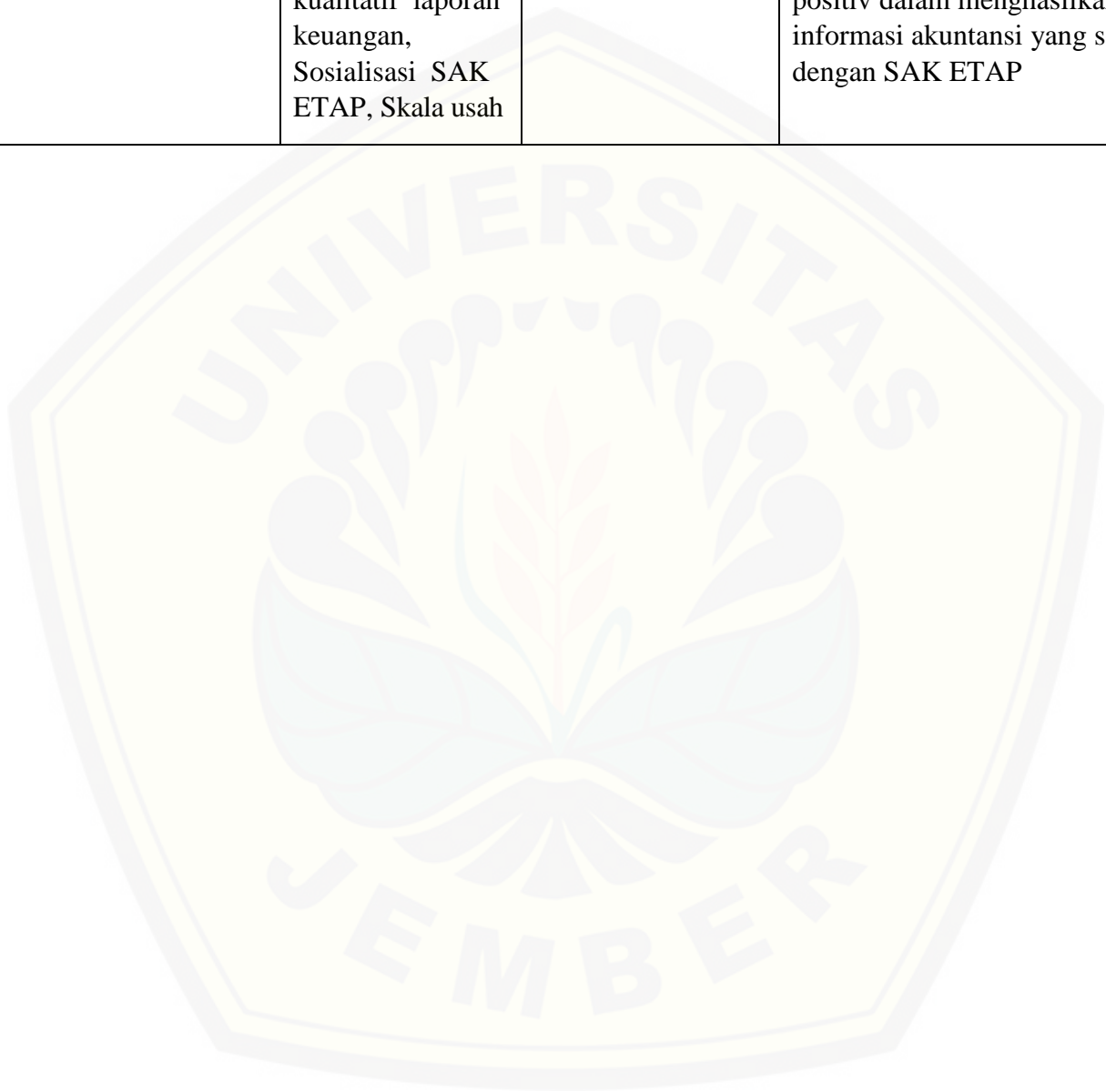
SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat akun-akun aset berdasarkan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian mengenai dalam menghasilkan informasi akuntansi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai rujukan. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

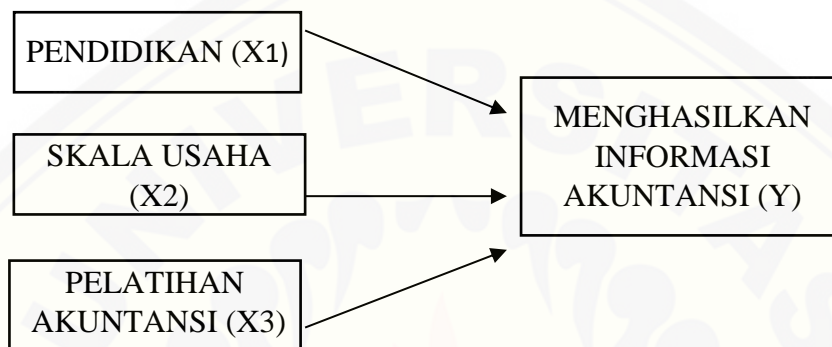
No	Judul	Variable	Rujukan Peneliti	Hasil
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan informasi akuntansi pada pengusaha kecil dan menengah di Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro Semarang Muniarti (2012)	Pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha.	Pengaruh skala usaha dalam menyiapkan informasi akuntansi.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa skala usaha, jenis usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dalam penyiapan informasi akuntansi.
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan informasi akuntansi pada UMKM survei pada perusahaan rekanan PT.PLN (persero) dikota Bandung Arizali (2013)	Ukuran perusahaan, skala usaha dan latar belakang Pendidikan, menghasilkan informasi akuntansi	Pengaruh skala usaha dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM.	Berdasarkan pengujian dan Analisis bahwa variable Ukuran perusahaan, skala usaha, dan latar belakang Pendidikan berpengaruh Positif dalam menghasilkan Informasi akuntansi
3	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah terhadap penerapan SAK EMKM pada sukma cipta keramik dinoyo malang Nurlaila (2018)	Penerapan SAK EMKM, persepsi pengusaha kecil	Penerapan SAK EMKM	Skala usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penerapan SAK EMKM

4	Faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan SAK ETAP bagi UMKM Zahro (2015)	Latar belakang pendidikan pemilik, skala usaha, Karakteristik kualitatif laporan keuangan, Sosialisasi SAK ETAP, Skala usah	Pengaruh pendidikan, skala usaha dan sosialisasi SAK ETAP	Latar belakang pendidikan dan skala usaha berpengaruh terhadap dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sedangkan sosialisasi akuntansi tidak berpengaruh secara positif dalam menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP
---	--	---	---	--



2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk membantu dan memahami pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha, dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi diperlukan suatu kerangka pemikiran. Berikut gambaran alur kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Terakhir Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi

Arizali (2013) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi. Jenjang pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi. Jenjang pendidikan yang rendah membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam menghasilkan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi.

Hal ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir pemilik usaha, maka semakin tinggi pula pengalaman dan pemahaman yang di dapatkan oleh pemilik usaha dalam menghasilkan suatu informasi akuntansi bagi keberlangsungan usahanya, untuk menentukan posisi keuangan usahanya. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : Jenjang Pendidikan berpengaruh signifikan positif dalam menghasilkan informasi akuntansi

2.4.2 Pengaruh skala usaha dalam menghasilkan informasi akuntansi

Menurut Holmes dan Nicholls, (1988) dalam Grace (2003) ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan dan total aset dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoprasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan Arizali (2013).

Skala usaha berpengaruh positif dalam menghasilkan informasi akuntansi bagi UMKM, kondisi ini terjadi karena ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan, sehingga diharapkan dengan makin besarnya usaha dapat mendorong pengusaha untuk berpikir dan belajar terkait solusi yang dihadapi. Dengan demikian maka pemilik usaha mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya.

Dari argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah H2 : Skala usaha berpengaruh signifikan positif dalam menghasilkan informasi akuntansi.

2.4.3 Pengaruh pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi

Pelatihan adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Menurut Fathan (2009) dalam Wahyuningtyas (2018) menyatakan bahwa Pelatihan merupakan suatu proses dimana orang mempelajari sistem nilai, norma dan pola perilaku yang diharapkan oleh kelompok sebagai bentuk transformasi dari orang tersebut sebagai orang luar menjadi anggota organisasi yang efektif. Nurlaila (2018) Pelatihan SAK EMKM merupakan satu kunci yang berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi. Dimana pemilik UMKM bisa mengetahui apa, bagaimana dan manfaat SAK EMKM. Tujuan dari pelatihan ini

adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya praktik akuntansi (penyajian laporan keuangan) dan penerapan SAK EMKM dalam dunia bisnis kepada UMKM.

Semakin sering pengusaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka pengusaha memiliki pemahaman tentang bagaimana cara menghasilkan informasi akuntansi. Dan hal tersebut akan membuat pengusaha akan mengaplikasikan informasi akuntansi pada perusahaannya. Untuk memudahkan proses analisis yang berguna dalam menjawab rumusan masalah tentang ada atau tidaknya pengaruh pelatihan SAK EMKM ini terhadap persepsi kebutuhan SAK Emkm bagi UMKM, perlu adanya hipotesis, karena hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya.

Dari argumen tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : Pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan positif dalam menghasilkan informasi akuntansi.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: Individu, organisasional, industri atau perspektif orang lain (Indriantoro dan Bambang, 2014)

Desain penelitian ini adalah survei. Data penelitian yang dibutuhkan adalah data primer dalam bentuk persepsi responden (subjek) penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2012:308). Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu: metode survey dan metode observasi. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah selama 3-5 hari, dimulai tanggal 20 november 2018 sampai dengan 22 november 2018 yang dilakukan langsung pada UMKM yang terpilih menjadi responden, yang berada di wilayah Kecamatan Muncar.

3.3 Jenis dan sumber data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian/responden (Indriantoro dan Supomo, 2014)

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer menurut Indriantoro dan Supomo (2002) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asalnya (tidak melalui media

perantara). Data Primer dalam penelitiannya digunakan sebagai beban untuk menghitung variabel-variabel penelitian dan pengumpulan datanya dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden yang berisi tentang pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha, dan pelatihan akuntansi dalam menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan muncar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2013).Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Muncar yang berjumlah 299 UMKM menurut laporan data BPS (Kecamatan Muncar dalam angka 2017). Mengingat banyaknya populasi pada penelitian ini, maka penelitian ini akan diwakili oleh sampel.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang telah terpilih (Sanusi, 2011).Sampel di dalam penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dimana responden yang dituju adalah pemilik dari UMKM.

Adapun kriteria dalam pengambilan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang bergerak dibidang pengolahan hasil laut
2. UMKM yang memiliki umur usaha lebih dari 2 tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan dijawab oleh responden yaitu pemilik usaha UMKM yang terdapat di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. . Angket/ Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012).

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian; pertama bagian umum mengenai identitas responden. Kedua, pertanyaan mengenai Pendidikan terakhir, skala usaha, pelatihan akuntansi, dan menghasilkan informasi akuntansi yang merupakan pernyataan tertutup.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada UMKM yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

3.6 Operasionalisasi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain daripada itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat digunakan secara benar.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut :

3.6.1 Menghasilkan informasi akuntansi (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah menghasilkan informasi akuntansi. informasi akuntansi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pemahaman pelaku UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi berupa informasi statutory yang berpedoman pada SAK EMKM. Koesioner yang disebar juga telah digunakan oleh (Zahro 2015), dimana koesioner ini memiliki tiga pertanyaan dengan indicator meliputi :

No	Keterangan	Skor
1.	SAK EMKM yang ada saat ini mudah dipahami oleh UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
2.	Dalam menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan UMKM berpedoman pada SAK EMKM	
3.	Dengan adanya SAK EMKM bagi UMKM akan mempermudah dalam menghasilkan informasi akuntansi	

3.6.2 Pendidikan terakhir (X1)

Pendidikan terakhir adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah dijalani oleh pemilik usaha. Jenjang pendidikan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. (Arizali 2013) Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (SI) dan Pascasarjana (S2).

Variabel pendidikan terakhir dalam penelitian ini menggunakan skala nominal, dimana Poin yang diberikan atas jawaban dari pertanyaan ini adalah :

No	Keterangan	Skor
1.	Tamatan SD	1
2.	Tamatan SMP	2
3.	Tamatan SMA/SMK	3
4.	Tamatan Diploma 3	4
5.	Tamatan S1/S2	5

3.6.3 Skala Usaha (X2)

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan (Wahyudi, 2009). Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoprasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan maka semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga pemilik usaha diharapkan untuk bisa menghasilkan informasi akuntansi.

Pengukuran Skala usaha dalam penelitian ini dengan menggunakan skala nominal yaitu :

No	Keterangan	Skor
1.	1-4 Orang	1
2.	5-19 Orang	2
3.	20-50 Orang	3
4.	50-99 Orang	4
5.	99 Orang/ lebih	5

3.6.4 Pelatihan Akuntansi (X3)

(Nurlaila 2018) Pelatihan SAK EMKM merupakan pemberian pemahaman tentang pentingnya praktik akuntansi (penyajian laporan keuangan) dan penerapan SAK EMKM. Koesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini telah digunakan sebelumnya oleh (Zahro 2015). Koesioner yang akan disebar memiliki tiga pertanyaan dengan menggunakan indicator pengetahuan mengenai SAK EMKM dan media informasi terkait SAK EMKM serta pelatihan-pelatihan mengenai penyediaan informasi akuntansi sesuai SAK EMKM.

No	Keterangan	Skor
1.	Bapak / Ibu / Saudara telah mengetahui SAK EMKM sebelumnya	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju
2.	Bapak / Ibu / Saudara memperoleh informasi terkait penyediaan informasi akuntansi sesuai SAK EMKM melalui media inter-net / buletin / majalah/ lain-lain.	3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju
3.	Bapak / Ibu / Saudara pernah mendapatkan sosialisasi atau pela-tihan mengenai SAK EMKM.	

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Siregar (2013:85) pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Bambang (2014:170), statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan alat statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden, seperti jenis kelamin, jabatan, fraksi, periode kerja, strata pendidikan dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013:46). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Suyoto, 2011:73-75).

2. Uji Reliabilitas

Siregar (2013:55) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas, yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal (Santoso, 2015: 49).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linier dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas atau korelasi tinggi antarvariabel independen dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013: 25).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara lain prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2015: 62).

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Indriantoro dan Bambang (2014: 202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai dari data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis). Berikut uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Analisis Regresi

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + B_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y' = menghasilkan informasi akuntansi

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Pendidikan terakhir

X_2 = Skala Usaha

X_3 = Pelatihan Akuntansi

ϵ = *error*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 diterima (Ghozali, 2013:84).

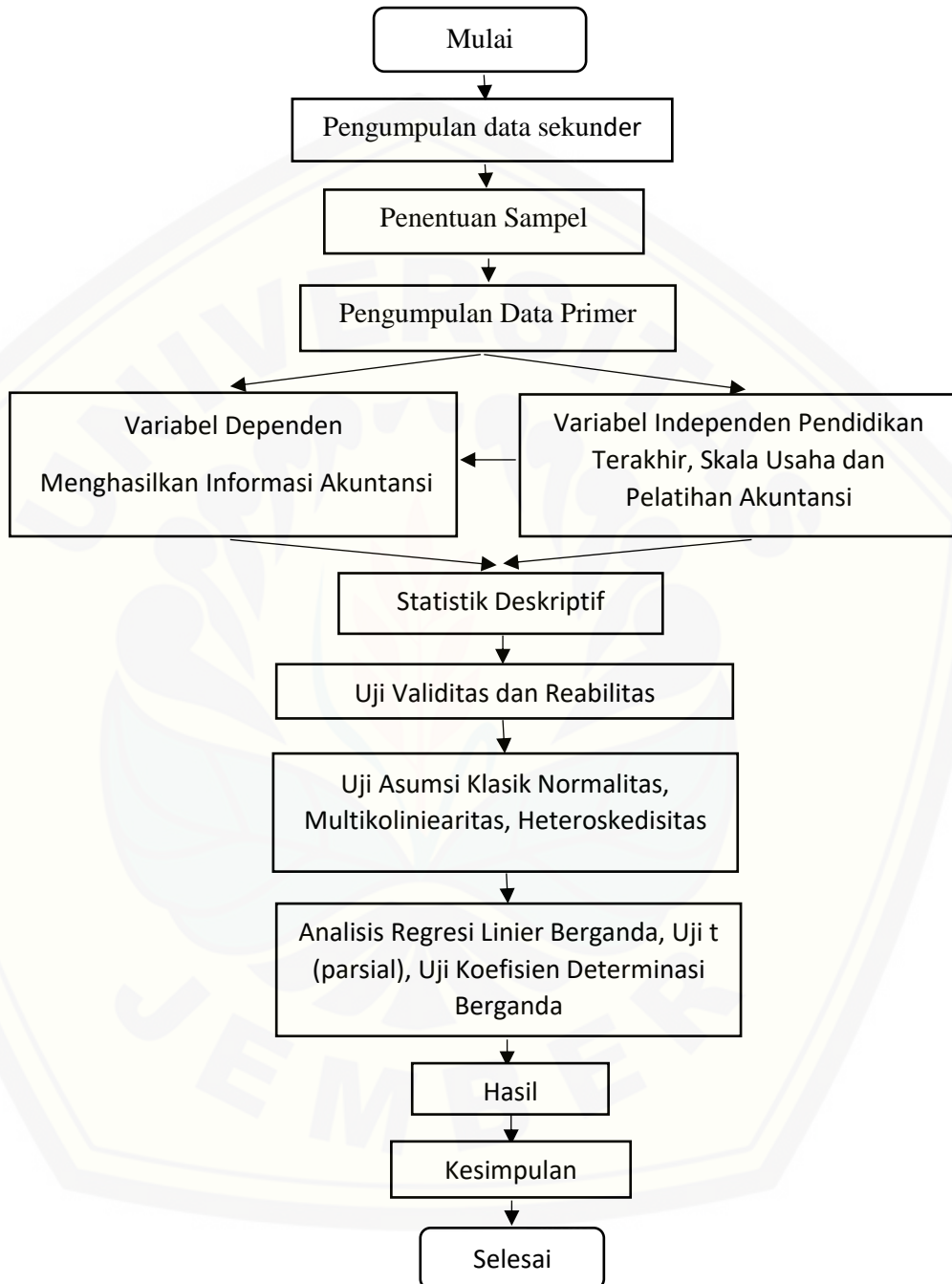
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2013:169).

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasar metode penelitian yang telah dirumuskan maka kerangka pemecahan masalah dapat dirumuskan dalam bagan berikut :

Gambar 3.1
Kerangka Pemecahan Masalah





BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Pendidikan Terakhir terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Pendidikan Terakhir yang tinggi mampu meningkatkan Menghasilkan Informasi Akuntansi secara optimal.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Skala Usaha terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Skala Usahayang tinggi mampu meningkatkan Menghasilkan Informasi Akuntansi secara optimal.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Menghasilkan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Pelatihan Akuntansi yang tinggi mampu meningkatkan Menghasilkan Informasi Akuntansi secara optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah 1) koesioner yang disebar pada seluruh jumlah total sampel, tidak semuanya dapat dikembalikan. Dikarenakan beberapa pemilik UMKM tidak ingin membagikan informasi mengenai usahanya. 2) Peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol jawaban yang diberikan oleh responden, karena bisa saja responden tidak jujur dalam mengisi kuesioner.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kuisisioner yang disebar menggunakan teknologi melalui kuisisioner dengan *link.bit.ly* agar lebih efisien waktu dan *paperless*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi UMKM dalam menghasilkan informasi

akuntansi, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut dalam menghasilkan informasi akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arizali, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Informasi Akuntansi Survey Pada Rekananan PT.PLN di Kota Bandung. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Belkaoui, R, A. 2010. *Teori Akuntansi Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPS. 2017. *Kecamatan Muncar dalam Angka 2017*. Banyuwangi : BPS Kabupaten Banyuwangi.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Failian, Andreas. 2011. Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UMKM di Wilayah Binakal. *Skripsi*. Surabaya: STIE Perbanas.
- George H dan William S. 2000. *Sistem informasi akuntansi terjemahan Jusuf A.A Edisi Ke enam* . Jakarta : Salemba Empat
- Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. (2018). Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Community Development Journal*, 2(1).
- Ghozali, Imam. 2013. *“Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon and Miller 2007. *Small business management : an entrepreneur’s guidebook*, Vol 21 No.17
- Grace Tianna, Solovida. 2003. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP
- Handayani, B.S. 2011. *Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah, Vol. II, No.1, ISSN 1412-0240*
- Hidayat, N. 2014. *City Branding Kabupaten Banyuwangi* (Doctoral dissertation).

- Holmes, Scott and Nicholls, Des. 1988, "An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business," *Journal of Small Business Management*. University of Newcastle.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Salemba Empat
- Murniarti. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan informasi akuntansi pada pengusaha kecil dan menengah di Jawa Tengah*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang
- Nurlaila. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Rudiantoro, Rizky dan Sylvia Siregar, Veronica. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XIV, IAI, 2011.
- Santoso, Singgih. 2015. *SPSS 22 From Basic to Expert Skills*. Jakarta: Komputindo
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Soraya, Ayu dan Amir Mahmud. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 5 (1) (2016). Universitas Negeri Semarang.
- Suhairi. 2008. *Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi*

Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Working Paper. Fakultas Ekonomi.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, 2012. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Soemarso. (2004). *Akuntansi suatu pengantar jilid I*. Jakarta : Salemba Empat
- Tuti, Rias & S, Patricia Febriana Dwijayanti. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP*. Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS. *The 7th NCFB and DoctoColloquium 2014*.
- Wahyudi, Muhamad. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi penyediaan informasi akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana: Universitas Diponegoro.
- Widiastuti. (2012). *faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah dalam menghasilkan informasi akuntansi (studi pada pengusaha kecil dan menengah di sentra kerajinan kain kabupaten kendal)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Widiyanti, M. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi (studi pada pengusaha kecil dan menengah di sentra kerajinan kain kabupaten kendal)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Zahri, Rihan Mustafa. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan dengan Jumlah Kredit serta Prospek Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zahro, Faziatus. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan SAK ETAP Bagi UKM (Studi Empiris Pada UKM Makanan di Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Lampiran 1 Kuesioner**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

di Tempat

Hal : Permohonan untuk menjadi responden

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada program Sarjana Akuntansi Universitas Jember, maka peneliti mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dalam rangka penulisan skripsi, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuisisioner.

Jawaban dari kuisisioner ini akan peneliti gunakan sebagai keperluan untuk menyusun skripsi yang berjudul, **“PENGARUH PENDIDIKAN TERAKHIR, SKALA USAHA DAN PELATIHAN AKUNTANSI DALAM MENGHASILKAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Studi empiris terhadap UMKM di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)”**.

Sebagaimana penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dijamin tidak akan membawa konsekuensi yang merugikan. Atas kesediaannya dalam mengisi kuisisioner ini, diucapkan banyak terima kasih.

Jember, 2018

Yang membuat pernyataan,

Iqbal Fatony

120810301155

Petunjuk Pengisian :

- Isilah pertanyaan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan.
- Isilah titik-titik pada tempat yang sudah tersedia.
- Berilah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom di masing-masing pertanyaan sesuai dengan pilihan anda

Data Identitas Responden :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk Pengisian :

- Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan nomor kode urut yang tertera pada pernyataan tersebut.

Pendidikan Terakhir

1. Tamatan SD
2. Tamatan SMP
3. Tamatan SMA/SMK
4. Tamatan Diploma (D3)
5. Tamatan Sarjana (S1/S2)

SKALA USAHA

Jumlah pekerja / karyawan yang dimiliki Bapak/Ibu

1. 1-4 orang
2. 5-19 orang
3. 20-50 orang
4. 50-99 orang
5. 99 orang/lebih

Petunjuk Pengisian

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara mengenai pelatihan akuntansi dan menghasilkan informasi akuntansi sesuai SAK EMKM bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berilah tanda silang (X) pada masing-masing pilihan jawaban berikut ini:

1	2	3	4	5
STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	N (Netral)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)

2. Pelatihan Akuntansi

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Bapak / Ibu / Saudara telah mengetahui SAK EMKM sebelumnya.						
2.	Bapak / Ibu / Saudara memperoleh informasi terkait penyediaan informasi akuntansi sesuai SAK EMKM melalui media inter-net / buletin / majalah/ lain-lain.						
3.	Bapak / Ibu / Saudara pernah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai SAK EMKM.						

3. Menghasilkan Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS	
1.	SAK EMKM yang ada saat ini mudah dipahami oleh UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi						

2.	Dalam menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan UMKM berpedoman pada SAK EMKM								
3.	Dengan adanya SAK EMKM bagi UMKM akan mempermudah dalam menghasilkan informasi akuntansi								

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner

No	Jenjang Pendidikan (X1)	Skala Usaha (X2)	X 3.	X 3.	X 3.	Pelatihan Akuntansi (X3)	Y 1	Y 2	Y 3	Informasi Akuntansi (Y)
1	3	2	1	1	1	3	1	1	4	6
2	4	4	3	5	4	12	3	3	5	11
3	3	1	1	2	3	6	1	2	4	7
4	3	3	3	3	3	9	2	2	5	9
5	5	2	3	3	3	9	2	2	3	7
6	3	2	2	3	3	8	3	3	4	10
7	3	1	1	1	1	3	1	1	3	5
8	3	2	4	4	2	10	2	3	4	9
9	3	2	4	4	3	11	3	3	4	10
10	3	3	4	5	3	12	2	4	3	9
11	5	2	5	5	4	14	3	4	5	12
12	5	4	3	4	3	10	3	4	5	12
13	3	2	4	5	3	12	2	5	4	11

14	3	2	3	3	1	7	1	4	4	9
15	3	1	3	2	2	7	2	2	4	8
16	3	2	3	3	3	9	3	3	5	11
17	4	3	5	5	3	13	2	5	4	11
18	5	1	3	3	1	7	1	3	5	9
19	3	2	4	4	2	10	1	3	3	7
20	3	4	5	5	3	13	3	4	4	11
21	3	2	3	4	2	9	2	3	5	10
22	3	2	3	4	2	9	2	3	5	10
23	3	2	4	4	3	11	3	4	5	12
24	5	2	4	5	3	12	2	5	5	12
25	4	2	3	2	3	8	2	4	4	10
26	3	2	2	3	2	7	2	3	5	10
27	3	2	4	3	2	9	2	3	2	7
28	3	2	3	2	2	7	3	2	4	9
29	4	2	4	4	3	11	3	4	5	12
30	3	2	3	4	3	10	2	2	5	9
31	3	2	1	1	1	3	1	1	4	6
32	4	4	3	5	4	12	3	3	5	11
33	3	1	1	2	3	6	1	2	4	7
34	3	3	3	3	3	9	2	2	5	9
35	5	2	3	3	3	9	2	2	3	7

Lampiran 3 Data Responden

Data UMKM Pengolahan Hasil Laut Dinas Koperasi dan UMKM 2017

No	Nama UMKM	Alamat	No Telp / HP	Produk Usaha
1	Windu Fairly, UD	JL. Pelabuhan No. 38 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-333363 / 08124975459	Pakan Udang
2	Blambangan Raya, PT	JL. Pelabuhan No. 1 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-483991 / 421236	Pengalengan Ikan (Sarden)
3	Pasific Harvest, PT	JL. Tratas No. 64 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-757091 / 7844909	Pengalengan Ikan (Sarden)
4	Sari Laut Jaya, CV	JL. Pelabuhan No. 08 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-7089666 / 081338124131	Pengalengan Ikan (Sarden)
5	Fishindo Kusuma Sejahtera, PT	JL. Kalimati No. 36 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-463079	Tepung Ikan
6	Munchar, UD	JL. Sampangan-Muncar kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-454667 / 081336622879	Tepung Ikan
7	Cometa Can Corporation, PT	JL. Kedungringin No. 67 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-333052 / 081336159018	Tepung Ikan
8	Avilia Prima Intra Makmur, PT	JL. Paludem No. 42 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-761222 / 7678890	Ikan tuna dalam kaleng
9	Karya Manunggal Prima Sukses, UD	JL. Tratas No. 11 Kecamatan Muncar,	0333-482365	Ikan Tuna

		Kabupaten Banyuwangi		
10	Sumber Yala Samudra, PT	JL. Sampangan No.19 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-591335 / 7574553	Pengalengan Ikan (Sarden)
11	Putra Barokah, UD	JL. Sampangan No.19 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-655765 / 081335444675	Tepung Ikan
12	Samudra Indah, UD	JL. Pelabuhan No. 65 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-876766 / 6551129	Pengalengan Ikan, Cold Storage
13	Rahayu Jaya, CV	JL. Pelabuhan No. 53 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	082332488796	Cold Storage
14	Mina Jaya Lestari, UD	JL. Pelabuhan No. 42 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-443412 / 085857664231	Cold Storage, Penepungan Ikan dan Pengalengan Ikan
15	Intan Laut, UD	JL. Pelabuhan No. 87 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	087767533111	Tepung Ikan
16	Sinar Bahari, UD	JL. Pelabuhan No. 114 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336222654	Cold Storage
17	Sumber Asia, UD	JL. Kalimati No. 47 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	082302887654	Penepungan Ikan dan Pengalengan Ikan
18	Harta Bali, UD	JL. Kalimati No. 18 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	08976587723	Cold Storage

19	Sumber Cahaya, UD	JL. Pelabuhan No. 97 Kecamatan muncar, Kabupaten Banyuwangi	081335998556	Cold Storage dan Pindangan
20	Bayu Segara, UD	JL. Pelabuhan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	082358775433	Cold Storage dan Pindangan
21	Kembar Jaya, UD	JL. Pelabuhan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	082335688799	Cold Storage
22	Selat Bali, UD	JL. Sampangan No.35 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-387997 / 081335900871	Cold Storage
23	Hasil Laut, UD	JL. Sampangan No.40 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	087757443198	Cold Storage dan Pindangan
24	Addun'ya, UD	JL. Sampangan No.28 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	082334776543	Cold Storage dan Pindangan
25	Faisol Putra, UD	JL. Sampangan No.22 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	085858990112	Cold Storage
26	Badan Usaha H. Syukur	JL. Pelabuhan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336545327	Ikan PIndang Tongkol
27	Badan Usaha Lautan Indah, UD/H. Burhanudin	JL. Sampangan No.44 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-566232	Ikan PIndang Tongkol
28	Badan Usaha H. Asnawi	JL. Sampangan No.24 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-622645 / 087655444213	Ikan PIndang Tongkol

29	Badan Usaha Matlha/Untung	JL. Sampangan No.29 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-427111	Ikan Pindang Tongkol
30	Badan Usaha H. Matlak	Dsn. Muncar RT 24/02 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336723434	Ikan Pindang Tongkol
31	Badan Usaha H. Safi'i	Dsn. Sampangan Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	085859584895	Ikan Pindang Tongkol dan lainnya
32	Sari Laut, UD	Dsn. Sampangan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081354667887	Ikan Pindang Banyar
33	Badan Usaha H. Husaeni	Sampangan Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	082334567765	Ikan Pindang
34	Maya Muncar, PT	Dsn. Sampangan Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	0333-7705866 / 7818679	Pengalengan Ikan
35	Prima Tirta Samudra	JL. Kalimati No. 07 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	0333-7717514	Ikan Tuna Beku
36	Widodo, UD	Sampangan Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	087566781243	Ikan Pindang Tongkol
37	Karya Mandiri, UD	Dsn. Sampangan RT 03/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336611700	Abon Ikan Tuna
38	Srimulyo, UD	Dsn. Sampangan RT 04/01	081358323008	Abon Ikan Tuna

		Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi		
39	Harum Jaya	Dsn. Sampangan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	087767543220	Abon Ikan Tuna
40	H. Fatimah	Dsn. Sampangan RT 04/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	08965532112	Abon Ikan Tuna
41	Badan Usaha Srikandi	Dsn. Sampangan RT 08/03 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336009700	Terasi Udang
42	Kenanga, UD	Dsn. Sampangan RT 08/03 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	085232456777	Terasi Udang
43	Putra Madura	Dsn. Sampangan RT 08/03 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	085234550665	Terasi Udang
44	Efira, UD	Dsn. Muncar RT 07/02 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	082302022487	Kerupuk Ikan
45	Sinar Jaya,UD	Dsn. Muncar RT 07/02 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	081336917531	Kerupuk Ikan
46	Srimulyo	Dsn. Muncar RT 07/02 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	085258857762	Kerupuk Udang

47	Badan Usaha Hanafi	Dsn. Muncar RT 05/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	087757220311	Rumput Laut
48	Badan Usaha Haryanto	Dsn. Muncar RT 05/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	08997755434	Rumput Laut
49	Badan Usaha H.Sugianto	Dsn. Muncar RT 05/01 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi	087757886908	Rumput Laut
50	Safira, UD	JL. Kedungringin No. 85 kecamatan Muncar, kabupaten Banyuwangi	087757655112	Kerupuk Udang

Lampiran 4 Deskripsi Responden

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	24	68,6	68,6	68,6
4,00	5	14,3	14,3	82,9
5,00	6	17,1	17,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

SkalaUsaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	14,3	14,3	14,3
2,00	22	62,9	62,9	77,1
3,00	4	11,4	11,4	88,6
4,00	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	35	3,00	5,00	3,4857	,78108
X2	35	1,00	4,00	2,2000	,83314
X3	35	3,00	14,00	9,0571	2,79646
Y	35	5,00	12,00	9,2857	1,96396
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 5 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X33
X3.1 Pearson Correlation	1	,799**	,410*	,880**
Sig. (2-tailed)		,000	,014	,000
N	35	35	35	35
X3.2 Pearson Correlation	,799**	1	,613**	,951**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	35	35	35	35
X3.3 Pearson Correlation	,410*	,613**	1	,741**
Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000
N	35	35	35	35
X.3 Pearson Correlation	,880**	,951**	,741**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	YY
Y.1	Pearson Correlation	1	,400*	,359*	,749**
	Sig. (2-tailed)		,017	,034	,000
	N	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	,400*	1	,207	,795**
	Sig. (2-tailed)	,017		,234	,000
	N	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	,359*	,207	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,034	,234		,000
	N	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	,749**	,795**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	4

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	4

Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,669	,57502010

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,750	3	7,917	23,943	,000 ^b
	Residual	10,250	31	,331		
	Total	34,000	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

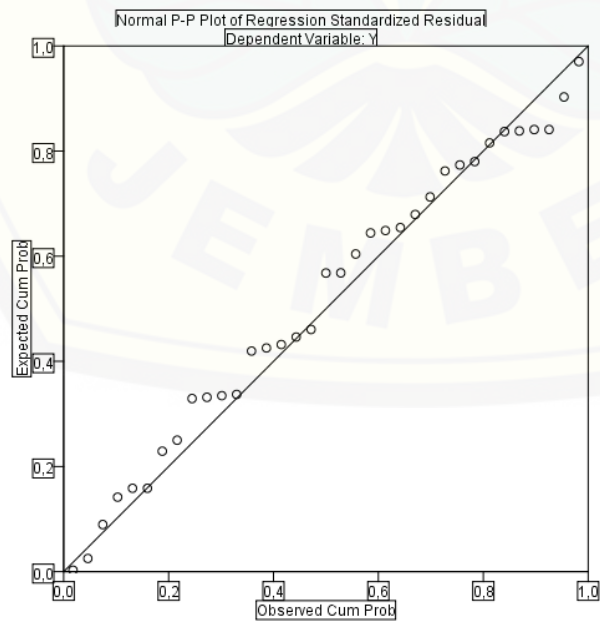
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,016	,097		,169	,867
	X1	,246	,106	,256	2,323	,027
	X2	,266	,125	,275	2,133	,041
	X3	,483	,131	,483	3,692	,001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



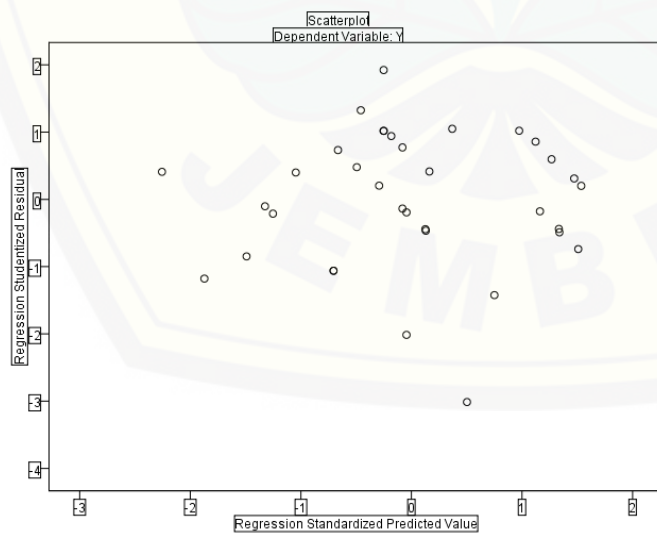
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,016	,097		,169	,867		
X1	,246	,106	,256	2,323	,027	,800	1,249
X2	,266	,125	,275	2,133	,041	,587	1,704
X3	,483	,131	,483	3,692	,001	,568	1,760

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,016	,097		,169	,867
	X1	,246	,106	,256	2,323	,027
	X2	,266	,125	,275	2,133	,041
	X3	,483	,131	,483	3,692	,001

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,669	,57502010

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081